

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi subyek penelitian selama beberapa dekade terakhir. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan telah berevolusi dari kegiatan filantropi menjadi komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukkan ke dalam model kinerja. Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seharusnya berkorelasi positif dengan keadaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan (Karagiorgos, 2010; Mikołajek-Gocejna, 2016).

Beberapa penelitian telah melihat praktik pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan ukuran indikator lingkungan, sosial, dan organisasi, termasuk dengan pengungkapan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keterlibatan masyarakat dan keselamatan produk dengan kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi terdapat penelitian yang menemukan adanya hubungan negatif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Peneliti berpendapat bahwa

dengan mengeluarkan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tinggi akan menempatkan perusahaan pada ekonomi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian lain mengemukakan bahwa biaya tambahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpotensi dapat memberikan kompensasi untuk perusahaan dengan berbagai manfaat langsung dan tidak langsung yang menunjukkan adanya korelasi positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian menekankan bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih memiliki hasil penelitian dua dimensi, baik positif maupun negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Hirigoyen & Poulain-Rehm, 2015; Mikołajek-Gocejna, 2016).

Keterlibatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam berbagai jenis sektor bisnis banyak diterapkan di berbagai Negara. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan bisnis seringkali dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan tersebut banyak penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang beragam masih ditemukan dalam hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan menunjukkan hubungan yang negatif pada industri supermarket di daerah Eropa. Penggunaan indeks KLD sebagai ukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja keuangan juga

menunjukkan hubungan yang negatif. Hubungan positif juga ditemukan antara data KLD sebagai ukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Sales* (ROS) sebagai ukuran kinerja keuangan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menunjukkan pengaruh yang positif dengan nilai pasar yang berarti dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Jackson & Hua, 2009; Sun, 2009).

Penelitian mengenai hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan juga menjadi topik menarik dalam sektor perbankan, sektor penerbangan bahkan dalam sektor perhotelan. Hubungan positif ditemukan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menggunakan indikator *community performance* (CP), *Environment Management System* (EMS) dan *Employee Relations* (ER) dengan kinerja keuangan yang menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam sektor penerbangan di Eropa Tengah dan Timur. Hubungan lain antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan dalam dunia perbankan di Nigeria menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak secara aktif berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam sektor perhotelan ditemukan adanya hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus dilakukan sebaik mungkin supaya memberikan keunggulan *financial* dalam bisnis perhotelan selain itu penerapan manajemen yang baik dalam perhotelan juga menjadi poin penting

dalam mencapai keunggulan *financial* (Asatryan & Březinová, 2014; Jackson & Hua, 2009; Madugba & Okafor, 2016).

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan tidak hanya dilakukan dengan penggunaan sampel pada perusahaan-perusahaan besar dan industri yang ternama, ada penelitian yang menggunakan sampel UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk melihat apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam lingkup UKM (Usaha Kecil Menengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan memiliki hubungan positif namun cenderung lemah, yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam UKM (Usaha Kecil Menengah) masih bersifat filantropi (Jain, Vyas, & Chalasani, 2016).

Penggunaan indikator sebagai ukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan sangatlah beragam. Dalam beberapa penelitian, ekonomi akuntansi dan ekonomi pasar seringkali dijadikan sebagai ukuran kinerja keuangan. Penggunaan indikator sebagai ukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) biasanya menggunakan konsep 3 (tiga) pilar utama dalam *corporate citizenship* yaitu keuangan (ekonomi), sosial dan lingkungan. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) sebagai ukuran kinerja pasar menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda bahwa

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Hasil lain menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan dengan kinerja keuangan yang menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) (Andreas, Sucahyo, & Elisabeth, 2015; Cahyono, 2011; Suciwati, Pradnyan, & Ardina, 2016; Yaparto, K, & Eriandani, 2013).

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian mengenai konsep hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, akan tetapi hasil temuan tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan masih menunjukkan kemungkinan hubungan dua arah. Beberapa peneliti mengatakan bahwa dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan. Beberapa peneliti lain menemukan hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan. Temuan inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga akan lebih menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan *research gap* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan.

Maka, dari uraian dan permasalahan tersebut, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguatkan penelitian terdahulu apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan atau tidak ada pengaruhnya, sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam bidang akademik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan segala komponen yang mempengaruhinya.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepedulianya terhadap lingkungan sosial.
3. Bagi peneliti lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar dan kerangka kerja bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai pengertian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut, serta populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan mengenai hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

